



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

WIKA DAN PELINDO III MULAI Pengerjaan FLYOVER TERMINAL TELUK LAMONG

Jakarta, 7 Maret 2018 - PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. ("WIKA") bersama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) resmi memulai pengerjaan pembangunan aksesibilitas darat *flyover* (jembatan layang) dan *tapper* Terminal Teluk Lamong. Proyek strategis nasional senilai Rp1,3 triliun ini dimulai dengan pemancangan pertama tiang beton yang disaksikan oleh Direktur Utama Pelindo III Ari Askhara dan Direktur WIKA Chandra Dwiputra serta manajemen kedua BUMN di Surabaya, Rabu (7/3).

Sesuai dengan kontrak yang disepakati antar kedua BUMN, WIKA dipercaya untuk membangun akses sepanjang 2 km yang akan menghubungkan Terminal Teluk Lamong dengan Tol Surabaya–Gresik melalui Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB). Pengerjaan proyek tersebut akan berlangsung selama 365 hari kalender kerja dan dilanjutkan dengan masa pemeliharaan selama 720 hari kalender.

Pekerjaan proyek *flyover* (jembatan layang) akan mencakup aktivitas perencanaan *Detail Engineering Design* (DED) atau desain teknis secara detail hingga teknis pelaksanaan pembangunan. Dalam hal konstruksi, WIKA akan menggunakan sistem jembatan "*unibridge*" yakni jembatan balok beton (*girder*) komposit yang menggunakan pin pada setiap sambungan antar *girder* dengan konsep modular. Sistem ini tidak memerlukan pengencangan berkala, seperti halnya penggunaan baut pada model konvensional. Selain itu, material jembatan memiliki desain yang kompak dan ringan, serta lebih efisien dan lebih cepat dalam proses pembangunannya.

CEO Pelindo III Ari Akshara berharap dengan dibangunnya aksesibilitas darat berupa *flyover* dan *tapper* (radius untuk belokan jalan) di Terminal Teluk Lamong merupakan solusi yang ditunggu pengguna jalan karena akan lebih mempercepat pergerakan arus barang baik secara lokal maupun regional dari dan menuju pelabuhan.

"Selain itu, kemacetan di jalan raya yang biasa digunakan oleh para pengguna kendaraan roda dua akan berkurang karena langsung terhubung ke jalan tol," imbuh Ari di Terminal Teluk Lamong.



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id



Pada kesempatan yang sama, Direktur WIKA Chandra Dwiputra menyampaikan harapannya agar proses pengerjaan pembangunan *flyover* Terminal Teluk Lamong dapat berjalan lancar dan mengikuti jejak kesuksesan WIKA saat mengerjakan pembangunan *container yard* tahap II di tempat yang sama pada tahun 2017.

“WIKA punya pengalaman baik bekerjasama dengan Pelindo III. Semoga sinergi kedua BUMN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” jelas Chandra

Chandra juga menekankan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek *flyover* Teluk Lamong. Sebagai BUMN terdepan dalam membangun infrastruktur terbaik, WIKA memiliki standar K3 yang tinggi dan selalu menjadi fokus utama pada setiap pengerjaan proyeknya. Manajemen secara rutin melakukan kunjungan ke setiap proyek untuk meninjau kesiapan setiap proyek dalam menerapkan K3.

Pembangunan *flyover* terminal teluk lamong menambah deretan proyek pengerjaan konstruksi layang Perseroan di tahun 2018. Tercatat pengerjaan konstruksi layang yang sedang dibangun Perseroan di tahun 2018 antara lain infrastruktur *Automated People Mover System* (APMS) Bandara Internasional Soekarno Hatta sepanjang 3 km, *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta Kelapa Gading – Velodrome sepanjang 5,8 km, *Mass Rapid Transportation* (MRT) *Elevated* sepanjang 4,7 km dan jalan tol *Bogor Outer Ring Road* (BORR) sepanjang 2,66 km.